

PROGRAM KEGIATAN MONITORING PENGELOLAAN SAMPAH
BULAN SEPTEMBER 2024

Planning							
No.	Sasaran Lingkungan	Target					
1	Tercapainya pelabuhan perikanan yang nyaman, bersih dan rapi	Pengelolaan data sampah pada kawasan pelabuhan					
		Pengelolaan Data Sampah Laut					
		Pelaksanaan Pemeliharaan Taman					
		Pemanfaatan sampah organik dan anorganik					
		Pelaksanaan Kegiatan kebersihan dan keindahan pada kawasan pelabuhan					
Jadwal		September					
No.	AKTIFITAS ATAU KEGIATAN	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	HASIL KEGIATAN	
		1	2	3	4		
1	Pengelolaan data sampah pada kawasan pelabuhan						Status Pekerjaan Selesai
2	Pengelolaan Data Sampah Laut						Status Pekerjaan Selesai

Jadwal		September					
No.	AKTIFITAS ATAU KEGIATAN	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	HASIL KEGIATAN	
		1	2	3	4		
3	Pelaksanaan Pemeliharaan Taman						Status Pekerjaan Selesai
4	Pemanfaatan sampah organik dan anorganik						Status Pekerjaan Selesai
5	Pelaksanaan Kegiatan kebersihan dan keindahan pada kawasan pelabuhan					Dokumentasi	Status Pekerjaan Selesai

Sibolga, September 2024

Kepala Pelabuhan Perikanan

Musantara Sibolga



Makkasau

LAPORAN MONITORING

**PENGELOLAAN SAMPAH DI KAWASAN
BULAN SEPTEMBER 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA**



**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmatNya sehingga penyusunan laporan Monitoring Pengelolaan Limbah ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai salah satu langkah dalam Sertifikasi ISO 14001:2015 di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.

ISO 14001:2015 adalah standar yang disepakati secara internasional dalam menerapkan persyaratan untuk sistem manajemen lingkungan (SML). SML membantu organisasi memperbaiki kinerja lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan pengurangan limbah, sehingga mendapatkan keunggulan kompetitif dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Hasil monitoring ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait pelaksanaan pengelolaan limbah di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Penulis sangat menghargai kritik dan saran untuk penyempurnaan laporan ini.

Sibolga, Oktober 2024
Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sebagaimana diamanatkan dalam Permen KP Nomor 20 Tahun 2014, Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan. Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga terus berupaya untuk menciptakan pelabuhan perikanan yang berbasis lingkungan melalui konsep Menuju Pelabuhan yang Berwawasan Lingkungan berbasis ISO 14001:2015. Ini merupakan kerangka pengelolaan pelabuhan untuk mencapai keseimbangan antara lingkungan, masyarakat/sosial dan ekonomi. Pengelolaan limbah merupakan salah satu bentuk pengendalian lingkungan yang dilakukan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Umumnya sampah yang ada dikawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga berasal dari aktivitas kegiatan di Pelabuhan perikanan yang berupa sampah dalam bentuk organik, anorganik dan B3 (bahan berbahaya dan beracun).

Sampah adalah sisa buangan dari suatu produk atau barang yang sudah tidak digunakan lagi, tetapi masih dapat di daur ulang menjadi barang yang bernilai. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010, bahwa sampah adalah Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat yang terdiri atas sampah rumah tangga maupun sampah sejenis sampah rumah tangga.

Sampah merupakan salah satu penyebab tidak seimbangny lingkungan hidup, baik di darat maupun di lautan. Seringkali manusia tidak menyadari membuang sampah ke perairan, mereka mungkin berfikir bahwasannya dengan membuang sampah ke perairan terbuka maka masalah akan teratasi. Padahal mereka sedikit kurang faham apa dampak sampah jika berada di perairan. Tentunya jika sampah yang di buang ke lautan berupa sampah organik akan menjadi sumber makanan bagi biota perairan tetapi juga akan mengakibatkan perubahan warna pada air sehingga organisme atau populasi yang yang dapat hidup dalam kondisi tersebut bisa berkurang dan dapat mencegah berlangsungnya fungsi biologi perairan secara normal, akan tetapi jika sampah yang dibuang itu berupa sampah

anorganik akan mengakibatkan,berkurangnya kadar oksigen dalam lingkungan perairan karena dapat mengurangi sinar matahari yang masuk sehingga dapat menghambat terjadinya proses fotosintesis, matinya bintang dan tumbuhan air, timbulnya endapan, koloid dan bahan-bahan terlarut dalam air, menimbulkan berbagai macam penyakit lewat ikan yang kita konsumsi. Oleh karena itu, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008, bahwa pemerintah dan pemerintah daerah bertugas menjamin terlenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan sesuai dengan tujuan meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan monitoring pengelolaan sampah di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui data sampah pada kawasan pelabuhan;
2. Mengetahui progres dari program rencana kerja dengan realisasi sesuai dengan target yang telah ditentukan;
3. Sebagai salah satu dokumen pendukung Sertifikasi ISO 14001:2015 di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.

1.3 Ruang Lingkup

Laporan monitoring ini melingkupi pelaksanaan pengelolaan sampah lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.

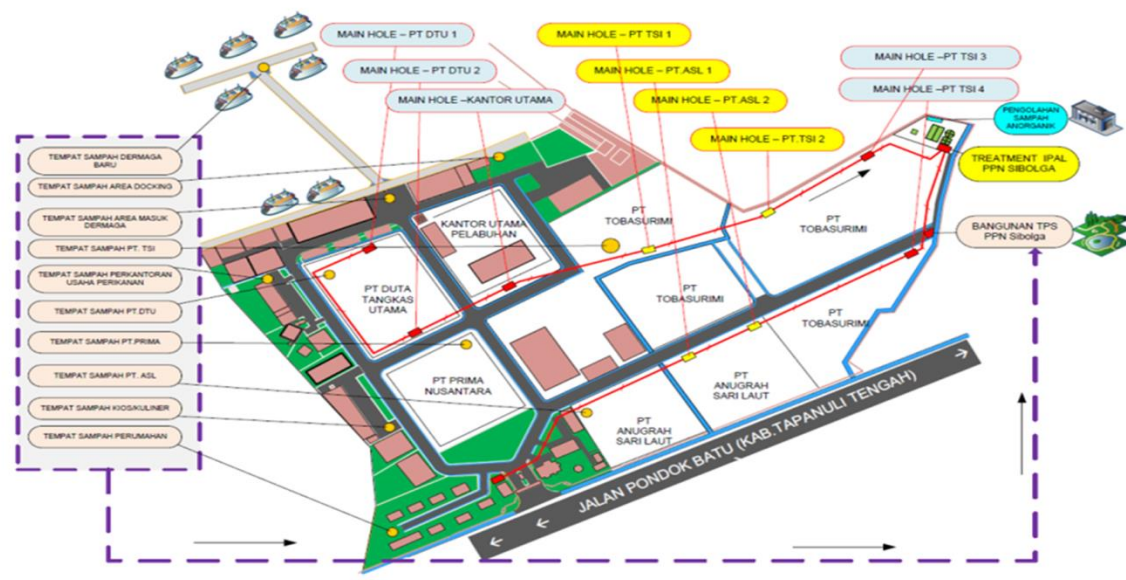
HASIL KEGIATAN

2.1 Data dan Informasi Hasil Kegiatan

Penerapan standar pelabuhan perikanan berwawasan lingkungan (ecofishingport) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga menjadi hal yang sangat penting untuk dilaksanakan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. PPN Sibolga merupakan salah satu UPT Pusat yang memiliki kegiatan rutinitas setiap hari. Kondisi ini memberikan dampak pencemaran terhadap lingkungan pelabuhan yaitu salah satu sampah yang merupakan sisa kegiatan yang tidak digunakan lagi. Adapun indentifikasi titik lokasi pembuangan sampah di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yaitu dibagi menjadi 7 (tujuh) wilayah sebagai berikut :

1. Gedung Perkantoran (Gedung administrasi dan Pelayanan Terpadu);
2. Dermaga;
3. TPI Higienis;
4. Industri di Kawasan PPN Sibolga;
5. Kios BAP;
6. Rumah Dinas;
7. Sampah Laut bagi ABK kapal yang melakukan penangkapan ikan di laut

Berikut Gambar Identifikasi titik Lokasi Pembuangan Sampah.



Jumlah aktivitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat mengakibatkan bertambahnya volume sampah, disamping itu konsumsi masyarakat memberikan kontribusi dalam menimbulkan jenis sampah yang semakin beragam, antara lain, sampah kemasan yang berbahaya dan/atau sulit diurai dalam proses alam.

Potensi Sampah di kawasan PPN Sibolga

Sampah adalah material yang dibuang sebagai sisa dari hasil produksi industri maupun rumah tangga. Definisi lainnya adalah benda-benda yang sudah tidak terpakai oleh makhluk hidup dan menjadi benda buangan. Sampah terdiri dari 3 (tiga) jenis yaitu : 1. Sampah Organik, 2. Sampah Anorganik dan 3. Sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).

Sampah organik bisa dikatakan sebagai sampah ramah lingkungan bahkan sampah bisa diolah kembali menjadi suatu yang bermanfaat bila dikelola dengan tepat. Tetapi sampah bila tidak dikelola dengan benar akan menimbulkan penyakit dan bau yang kurang sedap hasil dari pembusukan sampah organik yang cepat. Sampah anorganik adalah sampah yang sudah tidak dipakai lagi dan sulit terurai. Sampah anorganik yang tertimbun di tanah dapat menyebabkan pencemaran tanah karena sampah anorganik tergolong zat yang sulit terurai dan sampah itu akan tertimbun dalam tanah dalam waktu lama, ini menyebabkan rusaknya lapisan tanah.

Sedangkan Bahan Berbahaya dan Beracun atau sering disingkat dengan B3 adalah zat, energi, dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi dan/atau jumlahnya baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, membahayakan lingkungan hidup, kesehatan serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain. Adapun potensi penghasil sampah di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yaitu, dari Kapal Perikanan, UPI/Pengolahan, Kios BAP, Perkantoran, Rumah tangga dan sampah dari aliran sungai.



Gambar 1. Potensi Sumber Sampah di PPN Sibolga

Selama ini sebagian besar masyarakat memandang sampah hanyalah sebagai barang sisa yang tidak berguna, bukan sebagai sumberdaya yang perlu dimanfaatkan. Berikut hasil pemilahan sampah di PPN Sibolga pada bulan September 2024.

Tabel 1. Jumlah data sampah di kawasan PPN Sibolga pada bulan September 2024

No.	Bulan	Organik (Kg)						Anorganik (kg)						Total (Kg)
		Kawasan Kantor	Kios BAP	Dermaga (diluar sampah dari kapal)	Industri	TPI Higienis	Rumah Dinas	Kawasan Kantor	Kios BAP	Dermaga (diluar sampah dari kapal)	Industri	TPI Higienis	Rumah Dinas	
1	September	443	618	2.490	1.808	172	531	186	279	986	811	104	264	8.692

Jurnal harian data diatas, bahwa volume sampah tersebut berasal dari 6 (enam) areal, yaitu pada areal perkantoran, dermaga, TPI Higienis, Kios BAP, Industri dan perumahan. Selain dari pada itu penanganan sampah di laut juga turut dilakukan pengawasan yaitu dengan cara bahwa setiap kapal yang melakukan cek point wajib menyerahkan sisa/sampah yang telah di kumpulkan pada saat melaut dalam arti bahwa sampah kegiatan melaut tersebut tidak dibuang di laut tetapi di bawa kembali kedarat. Berikut data jumlah kapal perikanan yang menyerahkan manifest sampah laut pada September 2024 adalah :

Tabel 2. Data Jumlah Kapal Perikanan yang menyerahkan Manifest sampah pada September 2024

No	Bulan	Jumlah Kapal (unit)	Jumlah Kapal (kali)	Organik (Kg)	Anorganik (Kg)	Ket.
1.	Agustus	233	192	-	1.232	

Pengendalian sampah B3 dari Kapal dan Industri

Pengendalian B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) adalah kegiatan yang menghasilkan, mengangkut, mengedarkan, menyimpan, menggunakan dan/atau membuang B3. Pengendalian B3 bertujuan untuk mencegah dan/atau mengurangi resiko dampak B3 terhadap lingkungan hidup, kesehatan manusia dan mahluk hidup lainnya. Salah satu sarana pengendalian B3 dari kapal yaitu dengan menyiapkan sarana tempat penampungan oli sebanyak 2 unit.



Gambar 2. Sarana penampungan Oli dari kapal perikanan

3.2 Analisa Data dan Informasi

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga memiliki tanggungjawab pengelolaan sampah dalam mewujudkan lingkungan pelabuhan yang baik dan sehat, asri, bersih dan nyaman. Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat pada Lingkup PPN Sibolga dan menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Adapun metode penanggulangan sampah di PPN Sibolga yang telah dilaksanakan yaitu melakukan Sosialisasi, kegiatan pengumpulan sampah, monitoring penyerahan sampah oleh kapal perikanan yang melakukan Penangkapan Ikan di laut dan lain sebagainya seperti pada table di bawah ini.

Table 3. Metode Penanggulangan sampah di kawasan PPN Sibolga

No	Uraian Kegiatan	Ket.
1	Menyapu Kawasan	
2	Mengumpulkan Sampah	
3	Memilah sampah Organik dan Anorganik	
4	Menimbang Sampah	
5	Melakukan Pengangkatan Sampah Ke TPA	
6	Mengisi Jurnal Harian	
7	Mensosialisasikan penanganan sampah pada kawasan pelabuhan	
8	Menyediakan spanduk tentang larangan pembuangan sampah	
9	Melakukan pemanantauan pelaporan data sampah dari kapal perikanan setelah kembali dari dari laut (kedatangan kapal)	

Tabel 4. Sarana dan Prasana Pengelolaan Sampah di PPN Sibolga

No	Jenis Prasana dan Sarana	Dokumentasi
1	Tempat Sampah	  
2	Sapu Lidi	
3	Scrab	

No	Jenis Prasana dan Sarana	Dokumentasi
4	Gunting Bunga	
5	Semprot rumput	
6	Mesin Babat dan Skop Plastik	
7	Motora pembersih jalan	

No	Jenis Prasana dan Sarana	Dokumentasi
8	Cangkul, skop besi, dll	
9	Motora Roda 3	
10	Dump Truck	
11	TPS (Tempat Pembuangan Sementara)	

No	Jenis Prasana dan Sarana	Dokumentasi
12	Tangga	
13	Kreta sorong	

Selain dari pada itu, dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008, tentang Pengelolaan Sampah, kebijakan pengelolaan sampah dimulai, dimana kebijakan yang selama ini bertumpu pada kumpul-angkut-buang dengan mengandalan keberadaan TPA, diubah dengan pendekatan reduce at source dan resource recycle melalui penerapan 3R. selanjutnya bahwa ada lima aktivitas utama dalam penyelenggaraan kegiatan penanganan sampah yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemroresan akhir sampah.

Gerakan 3R, terdiri dari :

R1 REDUCE /PENGURANGAN



1. KURANGI BAHAN SEKALI PAKAI
2. PILIH PRODUK DENGAN KEMASAN DAPAT DIDAUUR-ULANG
3. HINDARI PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK SAAT BERBELANJA

R2 REUSE/ GUNA ULANG



1. GUNAKAN KEMBALI WADAH/KEMASAN UNTUK FUNGSI YANG SAMA ATAU FUNGSI LAIN
2. GUNAKAN WADAH/KANTONG YANG DAPAT DIPAKAI BERULANG-ULANG
3. GUNAKAN BATERE YANG RE-CHARGEABLE

R3 RECYCLE /DAUR ULANG



1. PILIH PRODUK DAN KEMASAN YANG DAPAT DIDAUUR-ULANG DAN MUDAH TERURAI ALAM
2. LAKUKAN PENGOMPOSAN SAMPAH ORGANIK
3. LAKUKAN PEMILAHAN SAMPAH

Manfaat Pengelolaan sampah di PPN Sibolga

Mengelola sampah dengan prinsip 3R. (Reuse Reduce Recycle) Setiap Hari. Pengelolaan sampah dengan sistem 3R bisa dilakukan oleh setiap orang dan kapan saja. Sebab menangani sampah dengan prinsip 3R hanya membutuhkan meluangkan waktu dan kepedulian akan timbulnya penyakit dari sampah.

1. Reduce (Pengurangan) adalah pengurangan segala kegiatan yang dapat menimbulkan sampah. Contoh kegiatan reduce (pengurangan) yaitu memilih produk dengan kemasan yang bisa di daur ulang, Hindari penggunaan dan pemakaian produk yang menimbulkan banyaknya sampah, Menggunakan produk yang bisa diisi ulang kembali, Menghindari penggunaan barang yang tidak perlu;
2. Reuse adalah menggunakan kembali sampah secara langsung, dengan fungsi yang masih sama ataupun fungsi yang beda. Contoh kegiatan reuse (penggunaan kembali) sehari-hari yaitu menggunakan botol minuman, Memakai kertas konsep untuk keperluan menulis dan lain sebagainya;

3. Recycle (daur ulang) adalah pemanfaatan kembali sampah dengan beberapa tahapan pengolahan. Contoh kegiatan recycle (daur ulang) yaitu seperti olah sampah plastik menjadi kerajinan tangan, olah sampah organik untuk kompos

Dalam mengelola sampah bisa dengan di daur ulang supaya memiliki nilai yang bermanfaat lagi. Daur ulang adalah suatu cara untuk mengelola sampah dengan pengumpulan, pemrosesan dan pembuatan produk sampai bernilai guna lagi. Adapun rencana pengelolaan sampah di PPN Sibolga adalah dengan melakukan gerakan 3R. salah satu langkah yang sudah terlaksana adalah pada setiap kegiatan acara pelabuhan yang dulu menggunakan botol aqua sekarang menggunakan gelas, selanjutnya seluruh pegawai telah memiliki tempat minuman seperti bottle tapeware, selanjutnya melakukan pemanfaatan sampah organik menjadi kompos yang digunakan sebagai pupuk pada tanaman pelabuhan serta mendaur ulang kembali sampah organik dan anorganik menjadi barang yang dapat bermanfaat (dokumentasi terlampir). Adapun data sampah yang dilakukan pengolahan yaitu pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Data pengelolaan sampah dengan bulan September 2024 di PPN Sibolga

No.	Bulan	Total organik	Total An organik	Total Keseluruhan (Kg)	Data Sampah Yang dikelola		Total	% Pengelolan Sampah	Di buang Ke TPA	(%) Di buang Ke TPA
					Organik	Anorganik (Botol Aqua) n dijual ke Penerima Brang Bekas				
1	Januari	6.820	5.871	12.691	5.115	587	5.702	44,93	6.989	
2	Februari	7.342	6.587	13.929	5.507	659	6.165	44,26	7.764	
3	Maret	8.638	6.369	15.007	6.479	637	7.115	47,41	7.892	
4	April	8.050	5.438	13.488	6.038	544	6.581	48,79	6.907	
5	Mei	6.957	5.959	12.916	5.218	596	5.814	45,01	7.102	
6	Juni	7.272	5.485	12.757	5.454	549	6.003	47,05	6.755	
7	Juli	6.612	4.776	11.388	4.959	478	5.437	47,74	5.951	
8	Agustus	5.887	4.142	10.029	4.590	2071	6.661	66,42	3.368	
9	September	6.062	3.982	10.044	5.153	2190	7.343	73,11	2.701	
Jumlah		63.640	48.609	112.249	22.578	7.368	29.946	26,68	82.303	73,32

2.3. Analisa Data dan Informasi

Sampah yang dihasilkan oleh aktifitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara

Sibolga terdiri dari sampah organik dan anorganik. Pada setiap tempat di luar gedung telah disediakan tempat penampungan sementara. Kegiatan pengangkutan sampah dilaksanakan setiap hari dan sementara dibuang ke TPS dan selanjutnya setiap minggunya sampah yang tidak digunakan dibuang ke bak sampah penampungan akhir yang terletak di pinang sore dan dilaksanakan setiap minggu sekali, sehingga lokasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga selalu bersih dari sampah baik itu di lingkungan kawasan pelabuhan maupun di wilayah Perkantoran. Berikut rekapitulasi monitoring data manifest sampah di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga sampai dengan September 2024.

Tabel 6. Rekapitulasi Data kapal perikanan yang melaporkan Manifest Sampah Kawasan dan sampah laut sampai dengan September 2024 di PPN Sibolga

No.	Bulan	Dari Kawasan Pelabuhan			Dari Kapal Perikanan			Kolam Pelabuhan			Total		Total Keseluruhan (Kg)
		Organik (Kg)	Anorganik (kg)	Jumlah (Kg)	Organik (Kg)	Anorganik (kg)	Jumlah (Kg)	Organik (Kg)	Anorganik (kg)	Jumlah (Kg)	Organik (Kg)	Anorganik (kg)	
1	Januari	6.820	3.070	9.890	-	2.801	2.801	-	-	-	6.820	5.871	12.691
2	Pebruari	7.342	3.754	11.096	-	2.833	2.833	-	-	-	7.342	6.587	13.929
3	Maret	8.638	3.565	12.203	-	2.804	2.804	-	-	-	8.638	6.369	15.007
4	April	8.050	3.434	11.484	-	2.004	2.004	-	-	-	8.050	5.438	13.488
5	Mei	6.957	3.212	10.169	-	2.747	2.747	-	-	-	6.957	5.959	12.916
6	Juni	7.272	3.304	10.576	-	2.181	2.181	-	-	-	7.272	5.485	12.757
7	Juli	6.612	2.863	9.475	-	1.913	1.913	-	-	-	6.612	4.776	11.388
8	Agustus	5.887	2.637	8.524	-	1.505	1.505	-	-	-	5.887	4.142	10.029
9	September	6.062	2.630	8.692	-	1.232	1.232	-	120	120	6.062	3.982	10.044
Total		63.640	28.469	92.109	-	20.020	20.020	-	120	120	63.640	48.609	112.249

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari monitoring pengelolaan sampah di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada September 2024, yaitu terdapat 6 (enam) areal pembuangan sampah yaitu areal dermaga, kawasan industri, perkantoran, TPI Higienis, Kios BAP dan Perumahan, selain dari dari pengawasan sampah laut oleh ABK Kapal juga diterapkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Jenis sampah dominan yang dihasilkan atas aktivitas kegiatan pelabuhan yaitu organik dan anorganik, untuk data manifest sampah di laut hasil aktivitas di laut pada bulan September 2024 adalah 1.232 Kg, kolam pelabuhan 120 kg dan berat manifest sampah di kawasan pelabuhan perikanan adalah 8.692 kg, maka total keseluruhan manifest sampah di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga sampai dengan bulan September 2024 yaitu 112.249 kg atau 112,25 ton, sedangkan untuk pengelolaan sampah pada bulan September 2024 hanya mencapai sekitar 73,11 dan sekitar 26,89% yang dibuang ke TPA.

3.2 Saran

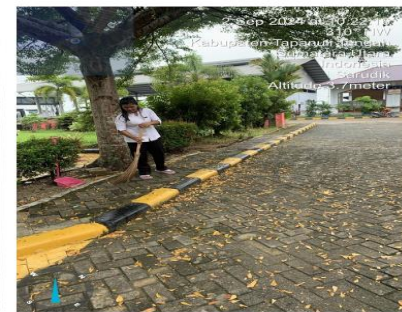
Dengan adanya kegiatan pengelolaan sampah pada Kawasan Pelabuhan merupakan suatu hal yang positif dan bermafaat baik pada lingkungan maupun pada personal masing-masing. Selain memperoleh lingkungan yang bersih, pengelolaan sampah dapat diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat atau bernilai. Namun terkait hal tersebut diharapkan dilakukan pelatihan atau bimbingan teknis terkait cara pengelolaan sampah sehingga pemanfaatan/pengelolaan sampah di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dapat dilaksanakan dengan maksimal serta fasilitas sarana penampung sampah sesuai dengan fungsinya (organik, anorganik dan B3) pada setiap titik pengumpulan sampah.

Lampiran

Lampiran 1. Data Limbah Sampah pada kawasan pelabuhan

Bulan	Tanggal	Jumlah dan Jenis Sampah Darat		Jumlah dan Jenis Sampah Kapal	Kolam	Jumlah Sampah Terkumpul (kg)	Ket
		Organik (Kg)	Anorganik (Kg)	Anorganik (Kg)	Anorganik (Kg)		
September	1	-	-	-	-	-	
	2	937	413	51	-	1.401	
	3	249	91	57	-	397	
	4	102	74	67	10	253	
	5	348	182	135	5	670	
	6	217	103	74	-	394	
	7	-	-	-	-	-	
	8	-	-	-	-	-	
	9	228	107	86	5	426	
	10	125	35	37	20	217	
	11	119	61	24	-	204	
	12	421	236	55	20	732	
	13	-	-	-	-	-	
	14	203	100	73	-	376	
	15	-	-	-	-	-	
	16	-	-	-	-	-	
	17	253	67	82	-	402	
	18	465	205	77	10	757	
	19	130	40	31	-	201	
	20	269	111	19	-	399	
	21	76	34	11	-	121	
	22	-	-	-	-	-	
	23	226	124	90	-	440	
	24	260	100	24	-	384	
	25	240	100	29	20	389	
	26	268	92	9	-	369	
	27	601	215	43	30	889	
	28	88	32	57	-	177	
	29	-	-	-	-	-	
	30	237	108	101	-	446	

DOKUMENTASI KEBERSIHAN KAWASAN PELABUHAN



Kegiatan Kebersihan Area Pelabuhan September 2024



Pondok Batu
Kabupaten Tapanuli Utara
Sumatera Utara
5 Sep 2024 09:14:35

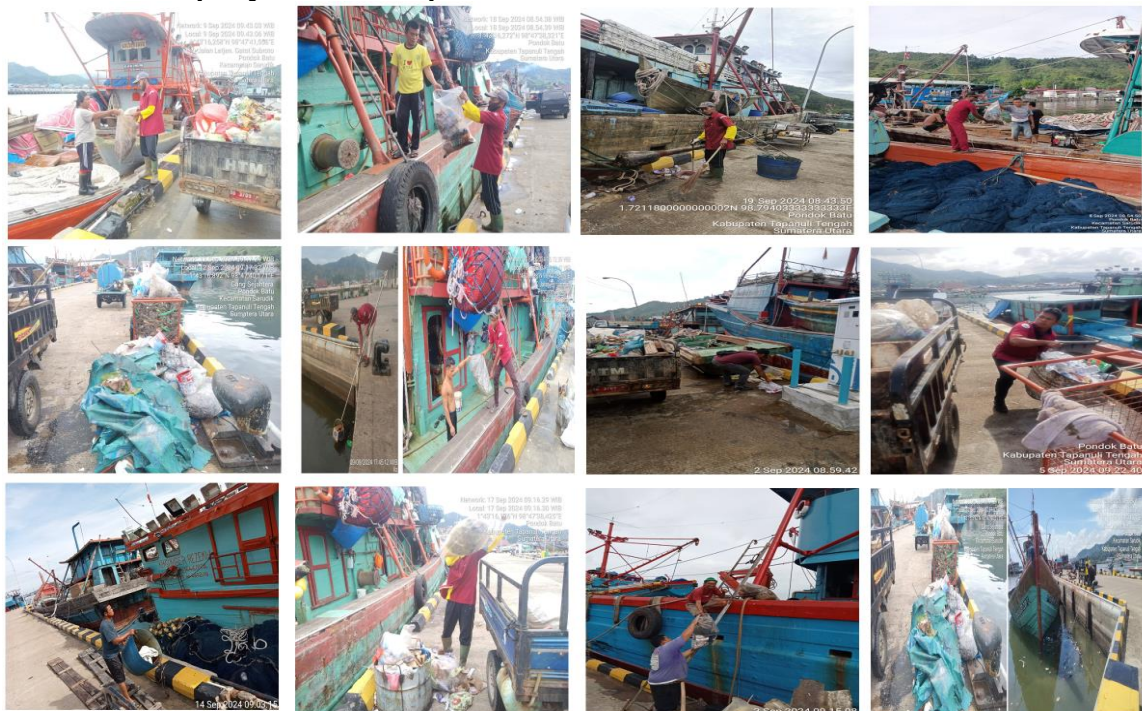
Dokumentasi penimbangan sampah organik dan anorganik



Dokumentasi Kegiatan Pengangkutan sampah ke TPA



Dokumentasi penyerahan sampah laut



Pemanfaatan sampah Organik dan Anorganik

HASIL PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK

3. Menjual Sampah Anorganik dan Organik kepada Pihak ketiga

- Bahan yang diperlukan:
1. Aqua bekas
 2. Botol minuman kaleng bekas, dll
 3. Plastik bekas, Kardus bekas



HASIL PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK

4. Menjual Sampah Anorganik dan Organik kepada Pihak ketiga

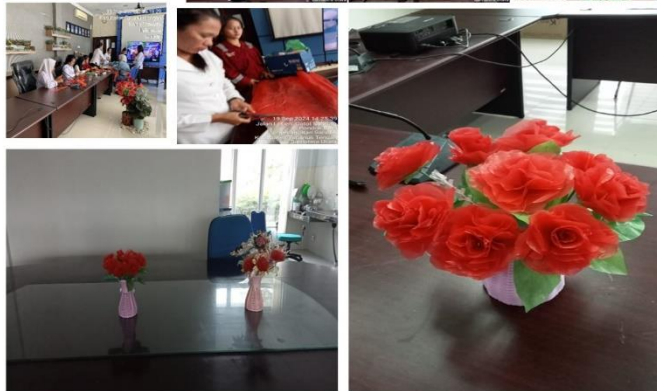
- Bahan yang diperlukan:
1. Aqua bekas
 2. Botol minuman kaleng bekas, dll
 3. Plastik bekas, Kardus bekas



HASIL PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK

5. Membuat Bunga

- Bahan yang diperlukan:
1. Plastik bekas
 2. Gunting
 3. Lem tembak, dll



HASIL PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK

6. Membuat Kompos dari sampah organik dengan metode pembakaran

- Bahan yang diperlukan:
1. Daun kering
 2. Daun hasil babatan
 3. Sampah organik lainnya



HASIL PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK

7. Membuat Bunga

- Bahan yang diperlukan:
1. Botol bekas
 2. Plastik bekas
 3. Gunting
 4. Lem tembak, dll



HASIL PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK

1. Membuat Bunga

- Bahan yang diperlukan:
1. Aqua bekas
 2. Plastik bekas
 3. Gunting
 4. Lem tembak, dll



HASIL PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK

2. Menjual Sampah Anorganik dan Organik kepada Pihak ketiga

Bahan yang
diperlukan:

1. Aqua bekas
2. Botol minuman
kaleng bekas, dll
3. Plastik bekas,
Kardus bekas



HASIL PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK

8. Membuat Kompos dari sampah organik dengan metode pembakaran

Bahan yang diperlukan:

1. Daun kering
2. Daun hasil babatan
3. Sampah organik lainnya



HASIL PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK

9. Menjual Sampah Anorganik dan Organik kepada Pihak ketiga

Bahan yang diperlukan:

1. Aqua bekas
2. Botol minuman kaleng bekas, dll
3. Plastik bekas, Kardus bekas



Dokumentasi Penempatan sarana Tempat pembuangan sampah pada kawasan pelabuhan



Kompos tersebut siap digunakan sebagai pupuk pada tanaman



Dokumentasi Slogan tentang pengendalian sampah di kawasan

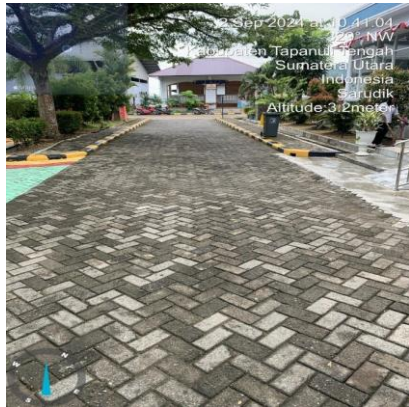








Dokumentasi Hasil Akhir Kegiatan Kebersihan



														Dibuat	Diperiksa	Disetujui		
		PROGRAM MANAJEMEN LINGKUNGAN PENGENDALIAN LIMBAH																
														Sub Kelompok Kerja Tata Kelola & Pelayanan Usaha		Top Management		
Planning		Target																
NO	Sasaran Lingkungan	NOMOR ASPEK / LEGAL	Target												INDIKATOR KINERJA PROSES		BATAS WAKTU	
1	Kualitas air limbah sesuai dengan peraturan		100%	Limbah cair yang dihasilkan dari industri pengolahan ikan tidak menyebabkan pencemaran lingkungan												Pengujian kualitas air limbah dengan beberapa indikator		Jan-25
Implementasi																		
Pemeriksaan, Pemantauan, Evaluasi & Tindakan Perbaikan																		
No	AKTIFITAS ATAU KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	INDIKATOR & PENGENDALIAN	TINGKAT PENCAPAIAN PROGRAM DAN ANALISA PERMASALAHAN		
1	Identifikasi lokasi pengumpulan dan pengolahan limbah	Sondang														Hasil identifikasi	Status Pekerjaan Selesai On Going Tidak sesuai schedule	
2	Melakukan pengujian kualitas limbah (BOD,COD dan TSS)	Roida Susi A. Manurung														Hasil pengujian kualitas air limbah		
3	Melakukan pencatatan pengolahan air limbah setiap bulan	Ranto Silaban														Data pencatatan limbah		
4	Pemeliharaan ikan pada kolam pengendapan	Syaiful & Ranto Simamora														monitoring pelaksanaan	RENCANA TINDAKAN PERBAIKAN ATAU TINDAK LANJUT PEKERJAAN DAN PROGRESSNYA	
6	Pemeliharaan sarana dan prasarana IPAL	Sondang														monitoring pelaksanaan		
7	Laporan monitoring kegiatan pengelolaan limbah	Rini														Laporan kegiatan monitoring		a Penggantian dinamo pengaduk b Pembuatan pompa pengisap otomatis c Pembuatan kipas pengaduk

Nomor	: PPNS-6.2.0
Tanggal Terbit	: 08 JANUARI 2024
Tanggal Berlaku	: 08 JANUARI 2024
Status Revisi	: 0
Halaman	: 01 dari 01



LAPORAN MONITORING PENGELOLAAN AIR LIMBAH DI KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA

BULAN SEPTEMBER 2024



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan kasih dan karuniaNya sehingga penyusunan laporan Monitoring Pengelolaan Air Limbah ini dapat diselesaikan. Laporan ini dibuat dengan tujuan untuk memonitoring pengelolaan air limbah dari Industri pengolahan ikan di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga sehingga dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalisir. Laporan ini disusun sebagai salah satu langkah dalam Sertifikasi ISO 14001:2015 di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.

ISO 14001:2015 adalah standar yang disepakati secara internasional dalam menerapkan persyaratan untuk sistem manajemen lingkungan (SML). ISO 14001:2015 berfungsi untuk memastikan bahwa proses yang digunakan telah memenuhi komitmen terhadap lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan, pencegahan pencemaran dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan. SML membantu organisasi memperbaiki kinerja lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan pengurangan limbah, sehingga mendapatkan keunggulan kompetitif dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Hasil monitoring ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait pelaksanaan pengelolaan air limbah di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Penulis sangat menghargai kritik dan saran dari pembaca untuk penyempurnaan laporan ini.

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sebagaimana diamanatkan dalam PERMEN 20/PERMEN-KP/2014, Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan. PPN Sibolga terus berupaya untuk menciptakan pelabuhan perikanan yang berbasis lingkungan melalui konsep Menuju Pelabuhan yang Berwawasan Lingkungan berbasis ISO 14001:2015. Langkah ini merupakan kerangka pengelolaan pelabuhan untuk mencapai keseimbangan antara lingkungan, masyarakat/sosial dan ekonomi. Pengelolaan limbah merupakan salah satu bentuk pengendalian lingkungan yang dilakukan oleh PPN Sibolga. Umumnya limbah yang ada dikawasan PPN Sibolga berasal dari aktivitas industri pengolahan ikan dan dalam bentuk cairan (air limbah).

Limbah adalah buangan dari hasil produksi kegiatan industri pada saat dan tempat tertentu yang tidak dikehendaki lingkungannya karena dapat merusak lingkungan dan tidak mempunyai nilai ekonomi. Limbah dapat berupa limbah padat, limbah cair maupun limbah gas. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah, air limbah adalah sisa dari suatu usaha dan/atau kegiatan yang berwujud cair.

Industri pengolahan ikan telah berkembang sejak lama di Indonesia. Industri pengolahan ikan disamping memberikan peningkatan kesejahteraan dan pendapatan daerah, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya. Masalah pencemaran lingkungan akibat limbah industri pertanian termasuk industri perikanan sudah lama diwaspadai. Pemerintah Indonesia sudah mulai bersikap tegas dengan dikeluarkannya peraturan bahwa semua industri di Indonesia harus menangani limbahnya terlebih dahulu sebelum dibuang ke perairan bebas. Hal ini telah diatur dalam beberapa peraturan yaitu: PP No. 20/1990 tentang pengendalian pencemaran air; SK Menteri KLH tahun 1988 dan beberapa peraturan daerah.

1.2 Tujuan

Tujuan monitoring pengelolaan air limbah di kawasan PPN Sibolga adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui ketersediaan dan jumlah unit sarana dan prasarana pengolahan limbah cair di PPN Sibolga;
2. Untuk mengetahui volume limbah cair yang diolah dalam IPAL PPN Sibolga;
3. Untuk mengetahui metode/teknik *treatment* pada limbah cair di PPN Sibolga;
4. Untuk mengetahui kualitas air limbah yang telah di-*treatment*; dan
5. Sebagai salah satu dokumen pendukung Sertifikasi ISO 14001:2015 di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.

1.3 Ruang Lingkup

Laporan monitoring ini melingkupi pelaksanaan pengelolaan limbah, khususnya limbah cair di lingkungan PPN Sibolga.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Jumlah unit sarana dan prasarana pengolahan limbah di PPN Sibolga

Industri pengolahan ikan di kawasan PPN Sibolga telah beroperasi sejak lama. Tentunya setiap aktivitas produksi dalam industri tersebut menghasilkan sisa produksi/limbah. Setiap industri pengolahan ikan tersebut memiliki instrumen untuk mengolah limbah untuk mereduksi kandungan bahan pencemar dalam limbah yang dihasilkan. Adapun jumlah sarana dan prasarana pengolahan limbah di PPN Sibolga dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah unit sarana dan prasarana pengolahan limbah di PPN Sibolga

No	Nama Industri Pengolahan Ikan	Produk olahan yang dihasilkan	Jumlah unit sarana dan prasarana pengolahan limbah (unit)		Kapasitas unit pengolahan limbah (<i>man hole</i>) dalam m ³
			Milik industri	Milik PPN Sibolga	
1.	PT. Duta Tangkas Utama (DTU)	Ikan beku	1	2	5.5
2.	PT. Anugerah Sari Laut (ASL)	Ikan beku	1	2	5.5
3.	PT. Toba Surimi Indonusantara (TSI)	Ikan beku dan tepung ikan	3	4	5.5

Sampai dengan bulan JULI 2024, ada sebanyak lima industri perikanan yang beroperasi di kawasan PPN Sibolga. Ada beragam produk yang dihasilkan seperti ikan beku, tepung ikan, dan es balok. Sebanyak 3 dari 5 industri pengolahan ikan tersebut telah memiliki *man hole* (unit pengolahan air limbah sebelum diteruskan ke *man hole* PPN Sibolga). *Man hole* industri pengolahan ikan berfungsi sebagai *tempat* penampungan dan pengolahan air limbah pertama kali sejak dihasilkan dari industri. Umumnya *man hole* yang dimiliki oleh industri pengolahan ikan memiliki saringan yang berfungsi untuk menyaring benda-benda padat yang ada dalam limbah sehingga tidak mengakibatkan penyumbatan pada saat perpindahan air limbah selanjut ke *man hole* PPN Sibolga, hingga akhirnya dialirkan ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL) PPN Sibolga. Selain memiliki *man hole* di lokasi industri pengolahan ikan, PPN Sibolga juga memiliki *man hole* titik lain yaitu di

kompleks perumahan pegawai dan di kompleks gedung kantor PPN Sibolga. Limbah cair yang telah tertampung pada *man hole* tersebut selanjutnya akan dialirkan menuju IPAL PPN Sibolga dan kemudian dialirkan ke laut.

2.2 Volume limbah yang diolah dalam IPAL PPN Sibolga

Fungsi utama IPAL adalah untuk mengolah limbah, terutama yang mengandung zat kimia atau racun berbahaya agar ketika dibuang tidak menimbulkan kerusakan lingkungan. Operasional 3 industri pengolahan ikan tentu saja menghasilkan limbah yang tidak sedikit. Volume limbah yang dihasilkan dari operasional industri pengolahan ikan di kawasan PPN Sibolga hingga bulan Juli 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.

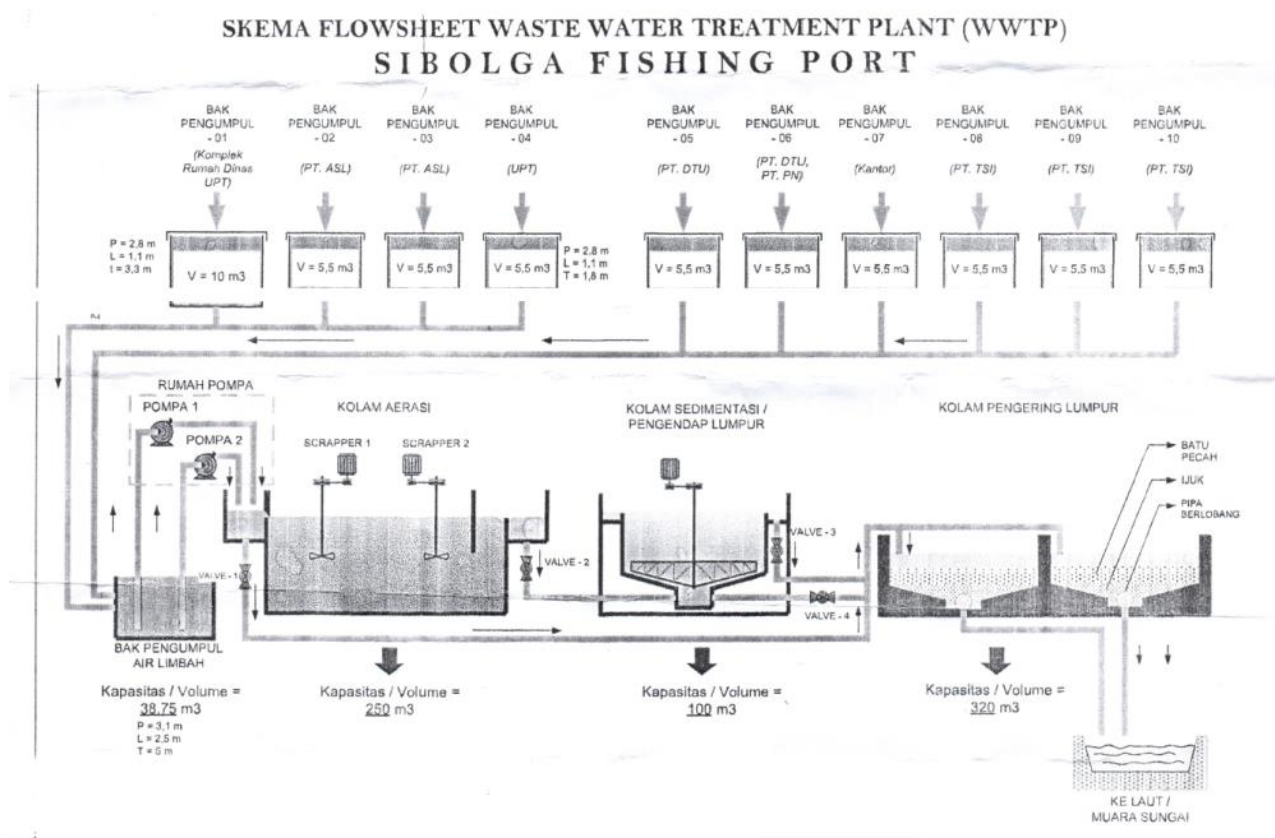
Tabel 2. Volume limbah yang dihasilkan dari operasional industri pengolahan ikan di kawasan PPN Sibolga

No.	Bulan	Asal Limbah			Total Volume (m ³)
		PT. DTU	PT. ASL	PT. TSI	
1	Januari	55	1.839	131	2.025
2	Februari	50	2.622	156	2.828
3	Maret	47,5	2.593	294	2.934,5
4	April	50	2.293	236	2.579
5	Mei	45	2.199	185	2.429
6	Juni	47,5	2.246	45	2.338,5
7	Juli	57,5	2.271	76	2.404,5
8	Agustus	55	2.386	132	2.573
9	September				
10	Oktober				
11	November				
12	Desember				
J U M L A H		407,5	18.449	1.255	20.111,5

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa PT. ASL adalah industri penghasil limbah terbanyak dibanding kedua industri lainnya. PT. ASL adalah industri perikanan yang menghasilkan produk ikan beku dengan jumlah produksi rata-rata 100 ton per bulannya. Banyaknya hasil produksi tentu saja berbanding lurus dengan limbah yang dihasilkan. PT. ASL memiliki 3 unit IPAL mini yang berfungsi untuk menyaring dan mengendapkan limbah sebelum limbah tersebut dialirkan ke *man hole* PPN Sibolga hingga akhirnya dialirkan ke IPAL PPN Sibolga.

2.3 Metode/teknik treatment limbah di PPN Sibolga

Limbah cair adalah jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan proses produksi sebuah industri sehingga limbah cair sangat identik dengan limbah industri. Banyak kasus pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh kurang tepatnya penanganan limbah cair sehingga mencemari lingkungan. Pengelolaan limbah adalah kegiatan rutin yang dilakukan PPN Sibolga sejak lama. Penanganan limbah di PPN Sibolga adalah dengan cara disaring dan diendapkan. Skema penanganan limbah cair di PPN Sibolga dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema penanganan limbah cair di PPN Sibolga

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa penanganan limbah cair di PPN Sibolga telah mengalami penanganan/pengelolaan yang berlapis. Gambar 1 menunjukkan terdapat beberapa bak pengumpul limbah cair. Sebelum mencapai bak pengumpul tersebut, limbah cair tersebut telah melewati IPAL mini yang dimiliki oleh industri pengolahan. Dalam IPAL mini limbah tersebut disaring untuk memisahkan partikel yang dapat menyebabkan sumbatan pada saluran pipa limbah cair. Setelah mengalami penyaringan di IPAL mini yang dimiliki oleh industri, selanjutnya limbah cair tersebut dialirkan menuju bak pengumpul yang dimiliki oleh PPN Sibolga. PPN Sibolga sendiri memiliki beberapa bak pengumpul limbah cair yang berada di titik-titik tertentu di kawasan PPN Sibolga. Setelah melewati bak pengumpul selanjutnya limbah cair tersebut dialirkan menuju IPAL Induk PPN Sibolga.

Dalam IPAL Induk PPN Sibolga, terdapat beberapa tahapan pengelolaan limbah. Berdasarkan Gambar 1 limbah dari bak pengumpul akan diteruskan ke kolam aerasi. Aerasi adalah penambahan oksigen kedalam air sehingga oksigen terlarut dalam air semakin tinggi dengan cara memperluas area permukaan yang kontak dengan udara. Air limbah masuk kedalam kolam aerasi dan akan menyebabkan terjadinya adukan yang menimbulkan putaran spiral vertikal dan setelah dilakukan pengadukan, maka dialirkan kedalam bak sedimentasi pengendapan. Proses pengolahan limbah selanjutnya adalah proses pengendapan. Lumpur dan partikel kecil akan mengendap didasar kolam. Air limbah akan didiamkan didalam kolam selama 3 hingga 7 hari sebelum akhirnya dialirkan ke laut.

2.4 Kualitas air limbah yang telah di-treatment

Limbah cair yang dihasilkan suatu industri harus diolah dengan baik agar tidak melewati batas mutu baku yang ditentukan. Batas mutu baku limbah air industri pengolahan ikan telah diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2014. Baku mutu air limbah untuk industri pengolahan ikan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Baku mutu air limbah kawasan industri perikanan

N o	Parameter	Satuan	Kadar
1	pH	-	6-9
2	TSS	mg/L	100
3	Sulfida	mg/L	1
4	Ammonia	mg/L	5
5	Klor bebas	mg/L	1
6	BOD	mg/L	100
7	COD	mg/L	200
8	Minyak- lemak	mg/L	15

Berdasarkan Tabel 3, ada batas-batas khusus kandungan zat yang diperbolehkan untuk limbah cair di kawasan industry perikanan. Hal tersebut sangat penting untuk menjaga kualitas air limbah yang akan dialirkan ke laut. Pemantauan kualitas air limbah merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Melalui pemantauan kualitas air limbah dapat dideteksi pengaruh yang akan ditimbulkan limbah tersebut terhadap lingkungan. Selain itu, dapat pula diketahui hubungan sebab akibat antara perubahan variabel-variabel ekologi perairan dengan parameter fisika dan kimia.

PPN Sibolga telah melakukan pengujian kualitas air limbah dengan mencoba membiarkan organisme hidup (ikan) untuk hidup di bak limbah. Mampunya makhluk hidup untuk bertahan hidup dalam kolam limbah tersebut menunjukkan kualitas air limbah yang baik sehingga dapat mendukung kelangsungan hidup makhluk hidup (ikan). Selain itu, PPN Sibolga juga melakukan uji laboratorium kualitas air limbah. Sampel air limbah diambil dari bak pertama dan bak terakhir penampungan limbah untuk melihat perbedaan hasil sebelum dan sesudah mengalami pengolahan. Parameter yang diuji yakni pH, COD (*Chemical Oxygen Demand*), BOD (*Biochemical Oxygen Demand*), minyak dan lemak, total coliform, serta TSS (*Total Suspended Solid*).

Parameter COD dan BOD sering digunakan untuk mengetahui kandungan zat organik dalam air. Pada umumnya, kandungan COD dan BOD dalam air dikaji untuk yang menggambarkan banyaknya zat organik yang terlarut dalam air tersebut. COD merupakan kebutuhan oksigen kimia untuk mengurai seluruh bahan organik yang terkandung dalam air. BOD merupakan jumlah oksigen terlarut yang dibutuhkan oleh bakteri untuk menguraikan (mengoksidasi) hampir semua zat organik yang terlarut

dan sebagian zat organik yang tersuspensi dalam air. Sedangkan TSS adalah bahan tersuspensi yang terdiri dari lumpur dan jasad renik yang berasal dari kikisan tanah atau erosi yang terbawa ke dalam air.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga telah melakukan pengujian kualitas air limbah untuk Semester I Tahun 2024. Hasil uji laboratorium untuk air limbah Semester I tahun 2024 pada bak akhir adalah nilai pH sebesar 7,21, kadar BOD sebesar 61,5 mg/L, kadar COD sebesar 106 mg/L, dan kadar Minyak & lemak sebesar 1,4 mg/L. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa air limbah di bak akhir memiliki nilai pH, BOD, COD, dan minyak-lemak telah memenuhi baku mutu. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengolahan air limbah di PPN Sibolga telah berjalan dengan optimal dan air limbah tidak tercemar untuk dibuang ke lingkungan. Rencana tindak lanjut atas hasil ini adalah tetap melakukan pemeliharaan terhadap mesin dan kelistrikan IPAL sehingga hasil dapat dipertahankan dan pengolahan air limbah di PPN Sibolga dapat berjalan optimal. Hasil uji laboratorium air limbah pada bak pertama dan bak akhir dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Pengujian Air Semseter I 2024

No	Nama Sampel	Parameter							Satuan
		pH	Minyak & Lemak	BOD	COD	TDS	NH ₂ -N	T-Coli	
1	Air Laut	7,92	1,4	-	-	-	-	3,6	mg/L
2	Air Sumur	-	-	-	-	18	0,1	9,3	mg/L
3	Air Limbah Bak Pertama	6,61	1,4	107	187	-	-	-	mg/L
4	Air Limbah Bak Akhir	7,21	1,4	61,5	106	-	-	-	mg/L

Selama bulan September 2024 tidak ada kegiatan pemeliharaan hanya pengecekan berkala. Pengecekan secara berkala ini berupa pembuangan air limbah pada bak penampung akhir ke laut. Rencana pemeliharaan tahun 2024 berupa perbaikan pompa, pembuatan pompa otomatis, pembuatan kipas pengaduk dan pengecekan secara berkala sesuai kerusakan yang terjadi.

BAB III

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari monitoring pengelolaan limbah di PPN Sibolga adalah sebagai berikut.

1. Terdapat 14 *man hole* di kawasan PPN Sibolga, 3 unit terdapat di PT. DTU, 3 unit terdapat di PT. ASL, 6 unit terdapat di PT. TSI dan 2 unit dalam kompleks PPN Sibolga;
2. Selama bulan September 2024, volume air limbah yang telah diolah sebanyak 20.111,5 m³;
3. Metode pengolahan air limbah di PPN Sibolga adalah penyaringan dan pengendapan;
4. Kualitas air limbah masih dikategorikan baik karena makhluk hidup masih dapat bertahan hidup dalam kolam limbah dan nilai pH, minyak-lemak, BOD dan COD memiliki nilai yang telah memenuhi baku mutu dan dikatakan tidak tercemar.
5. Laporan ini akan digunakan sebagai salah satu dokumen pendukung Sertifikasi ISO 14001:2015 di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.

5.2. Saran

Instalasi pengolahan air limbah yang baik akan memberikan hasil uji kualitas air limbah yang memenuhi baku mutu, oleh karena itu perlu dilakukan pemeliharaan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga..

							Dibuat	Diperiksa	Disetujui										
			PROGRAM MANAJEMEN LINGKUNGAN PENGELOLAAN DRAINASE																
										Tim Lingkungan	MR	Management							
Planning										Target									
NO	Sasaran Lingkungan				NOMOR ASPEK / LEGAL		Target		INDIKATOR KINERJA PROSES					BATAS WAKTU					
1	Pengelolaan dan pemeliharaan drainase di PPN Sibolga						90%	Berkurangnya intensitas banjir dan genangan air di lingkungan PPN Sibolga saat curah hujan tinggi	Melakukan pembersihan pada saluran drainase secara berkala					Januari- Desember 2024					
							85%	Aliran air lancar pada seluruh ruas drainase di PPN Sibolga	Melakukan pembabatan rumput di sekitar ruas drainase dan pembersihan saluran drainase secara berkala					Januari- Desember 2024					

Implementasi

No	AKTIFITAS ATAU KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB													INDIKATOR & PENGENDALIAN OPERASIONAL	TINGKAT PENCAPAIAN PROGRAM DAN ANALISA PERMASALAHAN
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Pembersihan saluran drainase pada ruas drainase jalan utama PPN Sibolga	Petugas Kebersihan													On Going	Status Pekerjaan
			Pembersihan saluran drainase dilakukan 2x/bulan. Namun apabila curah hujan tinggi, pembersihan saluran drainase dilakukan > 2x													
2	Pembersihan saluran drainase di zona 4 (sisa kanan dan kiri) kawasan IPAL PPN Sibolga dan PT. TSI	Petugas Kebersihan													Selesai	
			Pembersihan saluran drainase dilakukan 2x/bulan. Namun apabila banyak tumpukan sampah, pembersihan saluran drainase dilakukan > 2x													
3	Laporan monitoring	Hendri Dunan N													Selesai	

Nomor	: PPNS-6.3.0
Tanggal Terbit	: 03 Januari 2024
Tanggal Berlaku	: 03 Januari 2024
Status Revisi	: 0
Halaman	: 02 dari 02

Selesai On Going Tidak sesuai schedule

RENCANA TINDAKAN PERBAIKAN ATAU TINDAK LANJUT PEKERJAAN DAN PROGRESSNYA

LAPORAN MONITORING

B B B
B B

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia Nya sehingga penyusunan laporan Monitoring Pengelolaan drainase dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat dalam Sertifikasi ISO 14001:2015 di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.

ISO 14001:2015 merupakan standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) atau Environment Management System (EMS) yang diterbitkan lembaga ISO.

Hasil monitoring ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait pelaksanaan pengelolaan drainase di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan laporan ini.

Sibolga, September 2024

Penanggung Jawab Drainase

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hendri Dunan Nainggolan', written in a cursive style.

Hendri Dunan Nainggolan, S.Pi

BAB I.

PENDAHUAN

1.1 Latar belakang

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Dalam menunjang kegiatan operasionalnya, PPN Sibolga terus melakukan upaya terbaik agar tercipta lingkungan yang nyaman dan aman. Salah satu upaya dalam menciptakan keseimbangan antara lingkungan, masyarakat dan kegiatan ekonomi adalah menjadi Pelabuhan Perikanan berbasis ISO 14001:2015. ISO 14001:2015 merupakan standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) atau Environment Management System (EMS) yang diterbitkan lembaga ISO. ISO 14001:2015 berfungsi untuk membantu suatu organisasi atau perusahaan dalam mengantisipasi dampak negatif kegiatan atau proses yang beresiko terhadap lingkungan.

Salah satu ruang lingkup yang cukup penting dalam pengelolaan lingkungan berbasis ISO 14001:2015 adalah drainase. Drainase adalah proses pemindahan kelebihan air untuk mencegah hal yang tidak diinginkan bagi publik, properti dan kehidupan. Di dalam area yang belum berkembang, drainase terjadi secara alami sebagai bagian dari siklus hidrologi. Secara alamiah drainase tidak statis tetapi dapat berubah sesuai lingkungan dan kondisi fisik.

Pengelolaan drainase diharapkan dapat mencegah terjadinya banjir, genangan air, dan tanah longsor di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga maupun sekitar kawasan PPN Sibolga.

1.2 Tujuan

Tujuan monitoring pengelolaan drainase di kawasan PPN Sibolga adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui jenis dan faktor penyebab kerusakan pada setiap ZONA drainase di PPN Sibolga
2. Untuk mengetahui penanggulangan yang sesuai dengan jenis kerusakan setiap ZONA drainase di PPN Sibolga

3. Sebagai salah satu dokumen pendukung Sertifikasi ISO 14001:2015 di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.

1.3 Ruang Lingkup

Laporan monitoring ini melingkupi pelaksanaan pengelolaan drainase di lingkungan PPN Sibolga.

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Jenis dan Faktor Penyebab Kerusakan Drainase di PPN Sibolga

Saluran drainase merupakan salah satu bangunan pelengkap pada ZONA jalan dalam memenuhi salah satu persyaratan teknis prasarana jalan. Saluran drainase berfungsi untuk mengalirkan kelebihan air yang dapat mengganggu pengguna jalan, sehingga badan jalan tetap kering. Drainase adalah salah satu fasilitas dasar yang dirancang sebagai sistem guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Drainase berasal dari bahasa inggris *drainage* yang mempunyai arti mengalirkan, menguras, membuang, atau mengalihkan air. Secara umum, sistem drainase dapat didefinisikan sebagai serangkaian bangunan air yang berfungsi untuk mengurangi dan/atau membuang kelebihan air dari suatu kawasan atau lahan, sehingga lahan dapat difungsikan secara optimal.

Mengingat pentingnya sistem drainase pada suatu kawasan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga memiliki empat ZONA saluran drainase yang tersebar merata di lingkungan PPN Sibolga. Ke empat ZONA saluran drainase PPN Sibolga berada di sepanjang jalan utama, jalan industri, depan PPN Sibolga dan sepanjang KUP sampai dengan kantor PSDKP Sibolga. Berikut identifikasi tim ISO 14001:2015 terkait saluran drainase di PPN Sibolga :

Nama Zona	STA	Luas Pjg x lbr	Jenis Kerusakan Drainase Pelabuhan	Faktor Penyebab
1	2	3	4	5
1 (Drainase depan gerbang utama)			Aliran air tidak lancar	Air pasang, tumpukan sampah dan tumbuhnya rumput liar serta sedimen material tanah dll
2 Sepanjang Rumah dinas Karyawan-Kantin-PSDKP-KUP-TPI Higienis, sisi kanan dan kiri)			Aliran air tidak lancar	Air pasang Air pasang dan tumpukan sampah
3			Aliran air tidak	Drainase area docking

Sepanjang Kantor PPN Sibolga-Docking-PT Assa-Mess Operator (Katimja Kesyahbandaran), sisi kanan dan kiri			lancar	sudah tertutup
4 TSI-IPAL, Sisi kanan dan kiri			Aliran air tidak lancar	Tumpukan Sampah

Tabel 1. Jenis dan faktor penyebab kerusakan drainase di PPN Sibolga



Gambar 1. Hasil identifikasi dan Jenis kerusakan drainase depan PPN Sibolga (zona 4)

Berdasarkan tabel dan gambar 1, hasil identifikasi empat ZONA drainase di PPN Sibolga, dapat diketahui bahwa jenis kerusakan yang sering terjadi adalah masalah aliran air tidak lancar pada saluran drainase. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti air pasang karena curah hujan tinggi dan beberapa sampah yang menumpuk. Ketika debit air naik saat hujan maupun air pasang, maka sering terjadi genangan air. Namun, jika debit air turun, lahan genangan air akan kembali kering. Aliran air yang tidak lancar merupakan salah satu kerusakan saluran drainase yang mengganggu kegiatan masyarakat baik di lingkungan PPN Sibolga maupun di sekitar PPN Sibolga. Oleh karena itu, perlu rencana perbaikan yang

sesuai untuk mencegah terjadinya banjir dan genangan air. Penanggulangan yang Sesuai terhadap Kerusakan Drainase di PPN Sibolga

Kerusakan saluran drainase yang terjadi pada dua ZONA drainase di PPN Sibolga dapat menghambat aktivitas masyarakat dan dapat menyebabkan kerusakan badan jalan jika terjadi secara terus menerus. Penanggulangan perlu dilakukan mengingat pentingnya fungsi drainase di lingkungan PPN Sibolga. Penanggulangan juga perlu memperhatikan jenis-jenis kerusakan pada ZONA drainase dan faktor apa saja yang menyebabkan kerusakan tersebut. Berdasarkan identifikasi tim ISO 14001:2015 terkait pengelolaan drainase, penanggulangan yang sesuai untuk kerusakan ZONA drainase di PPN Sibolga dapat dilihat sebagai berikut:

Name Zona	ST A	Lua s Pjg x lbr	Jenis Kerusakan Drainase Pelabuhan	Faktor Penyeba b	Penanggulan gan Sementara	Penanggulan gan Permanen	Rencana Penyelidik an
3	4	5	6	7	8	9	10
2 Sepanjang Rumah dinas Karyawan- Kantin-PSDKP- KUP-TPI Higienis, sisi kanan dan kiri)			Aliran air tidak lancar, Drainase mengalami penyumbat an saat musin penghujan	Tumpuka n sampah	Pembersihan saluran drainase di sepanjang jalan utama		Melakuka n survei langsung pada titik- titik drainase yang mengalam i kerusakan
1 (Drainase depan gerbang utama)			Aliran air tidak lancar, Drainase mengalami penyumbat an saat musin penghujan	Tumpuka n sampah dan tumbuhn ya rumput liar serta sedimen material tanah dll	Pembersihan drainase		Melakuka n survei langsung pada titik- titik drainase yang mengalam i kerusakan
3 Sepanjang Kantor PPN Sibolga- Docking-PT Assa-Mess Operator (Kasubpokja Kesyahbandar an), sisi kanan dan kiri			Aliran air tidak lancar, Drainase mengalami penyumbat an saat air pasang	Debit air naik karena hujan	Pembersihan saluran drainase		Melakuka n survei langsung pada titik- titik drainase yang mengalam i kerusakan

4 TSI-IPAL, Sisi kanan dan kiri			Aliran air tidak lancar, Drainase mengalami penyumbatan saat musim penghujan	Tumpukan sampah	Pembersihan saluran drainase	Melakukan survei langsung pada titik- titik drainase yang mengalami kerusakan
---------------------------------------	--	--	--	--------------------	------------------------------------	---

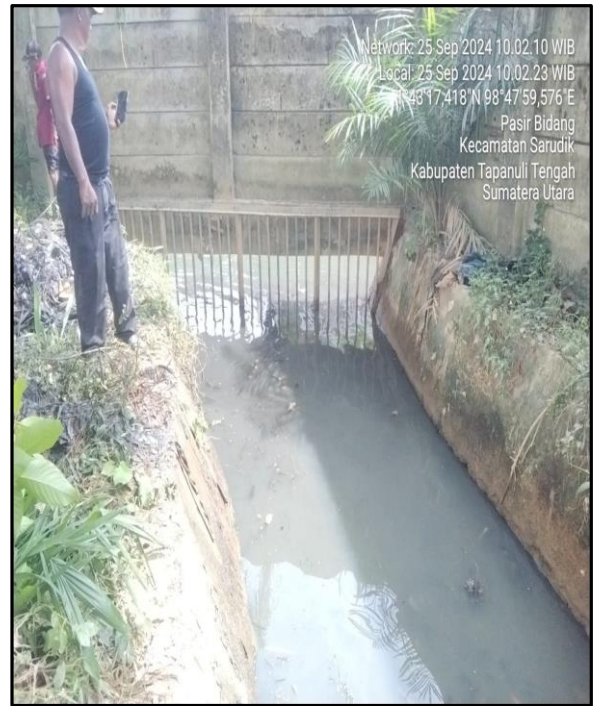
Tabel 2. Penanggulangan terhadap kerusakan drainase di PPN Sibolga

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa jenis penanggulangan drainase dapat berupa penanggulangan sementara maupun penanggulangan permanen. Pada kasus kerusakan yang terjadi pada ZONA 3 di sekitar area docking, terdapat dua penanggulangan yaitu, pembersihan saluran drainase secara rutin dan penanggulangan permanen. Pada ZONA 4 terdapat penanggulangan yaitu pembersihan saluran drainase dan pembabatan rumput liar secara rutin. Selain itu, 2 zona drainase yang lain tetap dilakukan pembersihan rutin.

Berikut kegiatan penanggulangan dan pemeliharaan ZONA drainase di PPN Sibolga:



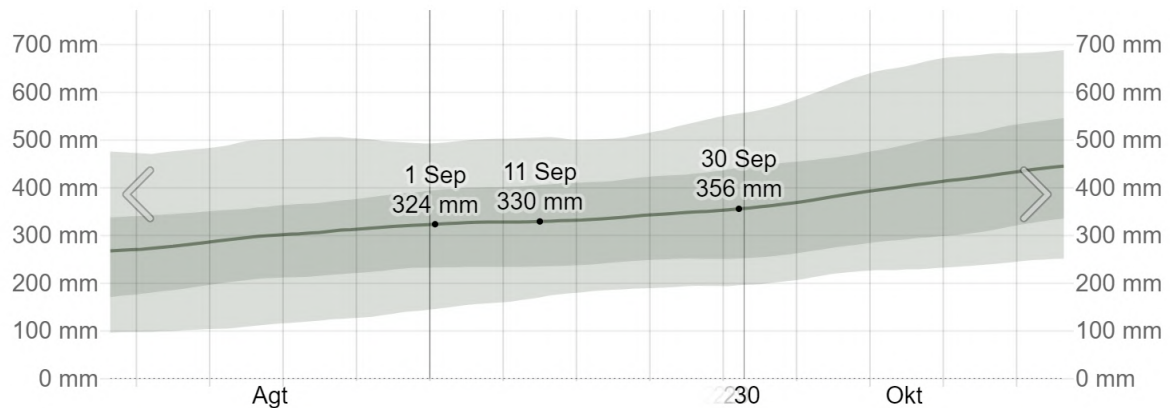
Gambar 2. Kegiatan Penanggulangan dan Pemeliharaan drainase di lingkungan PPN Sibolga



Gambar 3. Kondisi ZONA drainase di lingkungan PPN Sibolga setelah kegiatan penanggulangan dan pemeliharaan ZONA drainase

Berdasarkan gambar 2 dan 3 dapat dilihat bahwa sejauh ini, pembersihan drainase di kawasan PPN Sibolga masih dilakukan penanggulangan sementara berupa pembersihan tumpukan sampah yang mengganggu sistem drainase yang ada di PPN Sibolga yang dilakukan oleh petugas kebersihan. Sarana dan prasarana yang digunakan berupa sekop, cangkul dan penggaruk sampah. Untuk bulan September 2024 pembersihan sistem drainase di lakukan di zona 4 yang bertujuan untuk menanggulangi banjir atau genangan air khususnya di musim penghujan di sekitar sisi kanan dan kiri Ipal dan PT. TSI.

Data Dukung Curah Hujan di Wilayah Kota Sibolga



Rata –rata curah hujan geser 31 hari selama bulan September di Kota Sibolga adalah meningkat pesat, pada permulaan bulan 324 milimeter, saat jarak melebihi 494 milimeter ata jauh di bawah 146 milimeter dan akan mengakhiri bulan pada 356 milimeter, saat jarak melebihi 556 milimeter atau kurang dari 196 milimeter.

Daftar petugas kebersihan di PPN Sibolga

No	Nama
1	Marsinta Silaban
2	Lena M Lubis
3	Ode Sitompul
4	Syaiful Bahri Hutabarat
5	Juliadi Purba
6	Riswan Hartono Simamora
7	Elperin Andus Batubara
8	Parlaungan Jepri Pakpahan
9	Maimunah Nasution
10	Dippu Butar Butar
11	Yohannes M

BAB III. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

- a. Terdapat 4 ZONA drainase di PPN Sibolga yaitu Zona 1 (drainase depan gerbang utama PPN Sibolga sisi kanan dan kiri), Zona 2 (drainase sepanjang rumah dinas karyawan-kantin-PSDKP-TPI Higienis), Zona 3 (Kantor PPN Sibolga-Docking-PT Assa-Mess Operator Kasubpokja Kesyahbandaran), dan Zona 4 (Sepanjang TSI-IPAL) . Jenis kerusakan yang terjadi pada tiap zona drainase adalah aliran air yang tidak lancar. Faktor penyebab kerusakan tersebut adalah tinggi saluran drainase berbeda, tumpukan sampah dan tumbuhnya rumput liar di setiap zona yang ada di kawasan PPN Sibolga
- b. Penanggulungan sementara telah dilakukan yaitu melakukan pembersihan di seluruh ZONA drainase, namun penanggulungan permanen yaitu melakukan rehabilitasi saluran drainase untuk menyamakan tinggi ZONA drainase jalan utama belum dilakukan, karena membutuhkan perencanaan yang tepat dan anggaran dana yang besar.
- c. Pembersihan drainase di bulan September di lakukan di zona 4 di sekitar sisi kanan dan kiri kawasan IPAL dan PT. TSI.

3.2. Saran

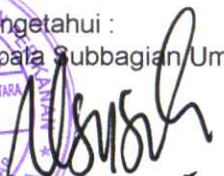
Perlu dilakukan kegiatan rehabilitasi saluran drainase untuk menyamakan tinggi zona drainase jalan utama, sehingga dapat mengembalikan fungsi drainase kembali seperti semula.

**PEMBAGIAN TUGAS TERTENTU
PETUGAS KEBERSIHAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA
BULAN : SEPTEMBER 2024**

No	Uraian Pekerjaan	Nama Petugas Kebersihan					Keterangan
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	
1	Membersihkan halaman kantor utama PPN Sibolga	Dippu Butarbutar Jefri Pakpahan	Syaiful B. Hutabarat Ode Sitompul	Juliyadi Purba Maimunah	Elperin Batubara Lena Lubis	Marsinta Silaban Johannes Manurung	Sebelum apel pagi pukul 07.30 WIB lapangan sudah bersih
2	Pemeliharaan/pembersihan jalan kawasan pelabuhan dan membabat rumput	Elperin Batubara Ode Sitompul Juliyadi Purba					Mingguan
3	Membuang/mengangkut seluruh sampah ke tempat pembuangan sampah sementara PPN Sibolga	Jefri Pakpahan Marsinta Silaban					Dilaksanakan setiap hari pukul 14.00 WIB
4	Membersihkan drainase pada kawasan pelabuhan	Seluruh Petugas kebersihan					Situasional
5	Kebersihan Kolam Pelabuhan	Seluruh Petugas kebersihan					Situasional
6	Membuang sampah ke TPA Pinang Sori	Riswan Simamora Jefri Pakpahan					Dilaksanakan 2 kali dalam seminggu (Senin & Kamis)
7	Pemeliharaan/pembersihan kawasan dermaga, TPI Higienis dan drainase TPI Higienis	Syaiful B. Hutabarat Lena Lubis					Mingguan

Catatan :

Tugas-tugas lain tetap dilaksanakan seperti biasa.

Mengetahui :
Kepala Subbagian Umum

Roida Susi Ariesty Manurung



Sibolga, 30 Agustus 2024
Penanggung Jawab Kegiatan Kebersihan


Parluhutan Napitupulu

					Dibuat	Diperiksa	Disetujui	
PROGRAM MANAJEMEN RUANG LINGKUP BIOPORI								
Planning								
					Seksi Operasional	Top Management		
N O	Sasaran Lingkungan	NOMOR ASPEK / LEGAL	Target		INDIKATOR KINERJA PROSES		BATAS WAKTU	
1	Pengelolaan LRB di PPN Sibolga		16 liter air	Menurunkan debit air dari permukaan tanah di titik Lubang Resapan Biopori lingkungan PPN Sibolga	Tidak ada air tergenang di titik Lubang Resapan Biopori		Sep-24	
Implementasi								
No	AKTIFITAS ATAU KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	Bulan September				INDIKATOR & PENGENDALIAN OPERASIONAL	TINGKAT PENCAPAIAN PROGRAM DAN ANALISA PERMASALAHAN
			Minggu Ke 1	Minggu Ke 2	Minggu Ke 3	Minggu Ke 4		
1	Mengecek Area Lokasi Biopori	Arisandi Nainggolan, Hasnina Malasari Pasaribu,Juliyadi Purba, Lena M lubis					dilaksanakan pada bulan September 2024	Status Pekerjaan Bulan Kegiatan
2	Membersihkan Area Lokasi Biopori							
3	Monitoring biopori							
RENCANA TINDAKAN PERBAIKAN ATAU TINDAK LANJUT PEKERJAAN DAN PROGRESSNYA								

**LAPORAN PENGELOLAAN BIOPORI BULAN
SEPTEMBER 2024
DI KAWASAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA**

**OLEH :
TIM BIOPORI**

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA
TAHUN 2024**



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia Nya sehingga penyusunan laporan Monitoring Pengelolaan biopori dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai salah satu kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan telah mendapatkan Sertifikasi ISO 14001:2015 oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.

ISO 14001:2015 merupakan standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) atau Environment Management System (EMS) yang diterbitkan lembaga ISO.

Hasil monitoring ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait telah dilaksanakannya pengelolaan biopori di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan laporan ini.

Sibolga, 30 September 2024

Tim Biopori

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

ISO 14001:2015 merupakan standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) atau Environment Management System (EMS) yang diterbitkan lembaga ISO. ISO 14001:2015 berfungsi untuk membantu suatu organisasi atau perusahaan dalam mengantisipasi dampak negatif kegiatan atau proses yang beresiko terhadap lingkungan. Pelabuhan Perikanan memiliki tugas dalam melaksanakan pengendalian lingkungan (PERMEN 20/PERMEN-KP/2014).

Dalam rangka terciptanya keseimbangan antara lingkungan, masyarakat, dan ekonomi, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga berupaya menjadi salah satu Pelabuhan Perikanan berbasis ISO 14001:2015. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah dengan dilaksanakannya pengelolaan biopori.

Biopori adalah sebuah metode resapan air yang ditujukan untuk mengatasi banjir dengan cara meningkatkan daya resap air dalam tanah. Lubang-lubang di dalam tanah yang terbentuk akibat berbagai aktivitas organisme di dalamnya seperti, cacing, perakaran tanaman, rayap dan fauna tanah lainnya. Sedangkan Lubang Resapan Biopori (LRB) yaitu metode resapan air yang ditujukan untuk mengatasi banjir dengan cara meningkatkan daya resap air dalam tanah. Pengertian lain dari LRB adalah lubang silindris vertikal ke dalam tanah dengan diameter sekitar 10 cm dan kedalaman yang tidak melebihi kedalaman muka air tanah. Lubang diisi dengan sampah organik yang memicu terjadinya biopori secara alami di dalam tanah.

Pengelolaan biopori diharapkan mampu mencegah terjadinya banjir, genangan air, dan meningkatkan daya resap air serta manfaat lain di lingkungan PPN Sibolga maupun wilayah sekitar PPN Sibolga.

1.2. Tujuan

Tujuan monitoring pengelolaan biopori di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perencanaan biopori di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga
2. Untuk mengetahui letak biopori di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga
3. Untuk mengetahui pemanfaatan dari biopori di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga
4. Untuk mengetahui kondisi biopori di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga
5. Untuk mengetahui tidaklanjut dari pelaksanaan biopori di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

1.3. Ruang Lingkup

Laporan monitoring ini melingkupi pelaksanaan pengelolaan biopori di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.

BAB II
HASIL BIOPORI

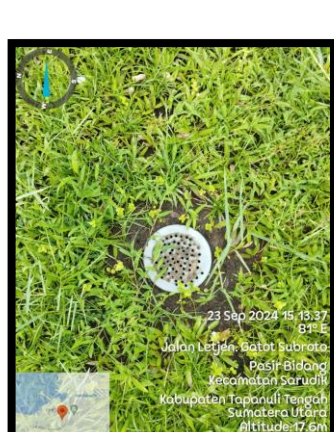
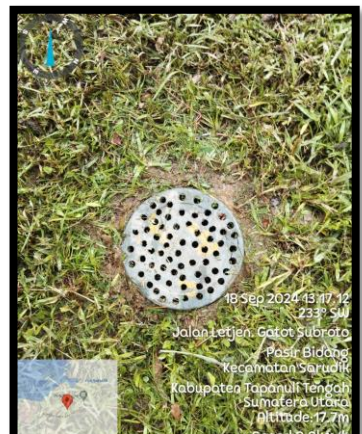
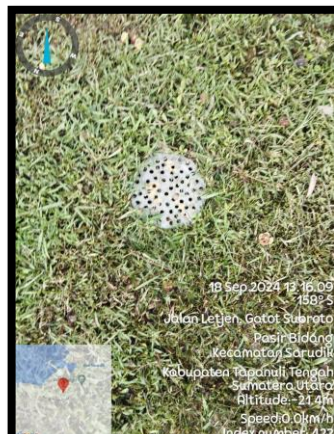
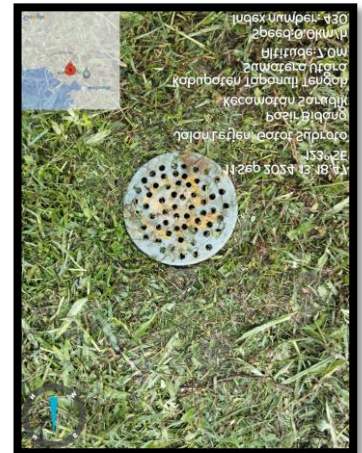
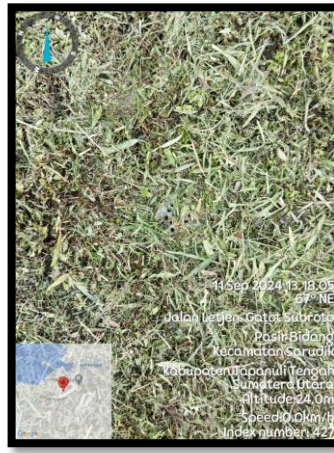
2.1. Perencanaan Biopori di Lingkungan PPN Sibolga

No	SASARAN LINGKUNGAN	TARGET	INDIKATOR KINERJA PROSES	BATAS WAKTU
1	Pengelolaan LRB di PPN Sibolga	Menurunkan debit air dari permukaan tanah di titik lubang resapan biopori di lingkungan PPN Sibolga	Tidak ada air tergenang di titik lubang resapan biopori	Desember Tahun 2024

No	AKTIFITAS ATAU KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	INDIKATOR DAN PENGENDALIAN	TINGKAT PENCAPAIAN PROGRAM DAN ANALISA PERMASALAHAN
1	Mengecek Area Lokasi Biopori	1. Arisandi Nainggoan 2. Hasnina Malasari	Dilaksanakan dibulan September di Minggu I & III	Perbaikan dan tindaklanjut jika ada kendala
2	Membersihkan Area Lokasi Biopori	3. Pasaribu Septe	Dilaksanakan dibulan September di Minggu II & IV	Perbaikan dan tindaklanjut jika ada kendala
3	Monitoring	4. mbery adi Purba 4. Lena M. Lubis	Dilaksanakan dibulan September di Minggu IV	Perbaikan dan tindaklanjut jika ada kendala

2.2. Aktivitas Atau Kegiatan

2.2.1. Mengecek dan Membersihkan Area Lokasi Biopori





2.3. Pemanfaatan dari Biopori di Lingkungan PPN Sibolga

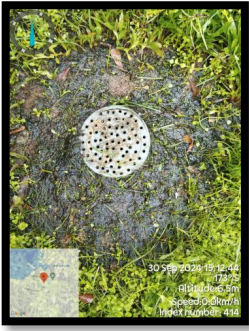
2.3.1. Pemanfaatan pengurangan debit air di titik lubang resapan biopori

Berikut penampakan biopori untuk mengurangi debit air di titik lubang resapan biopori. Daya tampung lubang setiap resapan biopori lebih kurang 2 liter air.



2.4. Monitoring Kondisi Biopori di Lingkungan PPN Sibolga

Berikut hasil form penilaian Biopori yang sudah dipasang di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, yang dilaksanakan pada bulan September 2024, sebagai berikut :

NO	FOTO BIOPORI	FORM PENILAIAN BIOPORI		TINDAK
		Bulan September 2024		LANJUT
		SESUAI (BIOPORI TIDAK RUSAK DAN TIDAK	TIDAK SESUAI (BIOPORI RUSAK	
		TERTUTUP)	DAN TERTUTUP)	
1		SESUAI	-	TIDAK ADA
2		SESUAI	-	TIDAK ADA
3		SESUAI	-	TIDAK ADA
4		SESUAI	-	TIDAK ADA

2.5. Tindaklanjuti Pelaksanaan Biopori di Lingkungan PPN Sibolga

No	AKTIFITAS ATAU KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	INDIKATOR DAN PENGENDALIAN	TINGKAT PENCAPAIAN PROGRAM DAN ANALISA PERMASALAHAN
1	Mengecek Area Lokasi Biopori	1. Arisandi Nainggoan 2. Hasnina Malasari Pasaribu	Dilaksanakan dibulan September di Minggu I & III	Perbaikan dan tindaklanjuti jika ada kendala
2	Membersihkan Area Lokasi Biopori	3. Septemberyadi Purba 4. Lena M. Lubis	Dilaksanakan dibulan September di Minggu II & IV	Perbaikan dan tindaklanjuti jika ada kendala
3	Monitoring		Dilaksanakan dibulan September di Minggu IV	Perbaikan dan tindaklanjuti jika ada kendala

Lampiran foto Ukuran biopori yang saat ini di gunakan



BAB III. PENUTUP

3.1. Kesimpulan dan Saran

3.1.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil monitoring pengelolaan biopori di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, sebagai berikut:

1. Perencanaan biopori di lingkungan pelabuhan perikanan nusantara sibolga adalah mengurangi debit air yang tergenang dipermukaan tanah dititik pemasangan biopori.
2. Adapun jumlah letak biopori di tahun 2021 adalah 24 di karena setiap bulannya ada biopori hilang di karenakan berbagai faktor berupa penimbunan tanah yang tidak di sengaja sehingga lokasi letak biopori tidak dapat di temukan kembali.
3. Letak biopori di lingkungan pelabuhan perikanan nusantara sibolga adalah letak biopori tersebar di lima lokasi yaitu 2 dibelakang kantor utama, 2 didepan kantor utama, 4 ditaman, dan 2 dirumah kalabuh.
4. Pemanfaatan dari biopori di lingkungan pelabuhan perikanan nusantara sibolga adalah untuk mengurangi debit air dipermukaan tanah.
5. Kondisi biopori di lingkungan PPN Sibolga dari hasil pengamatan dan penilaian bahwa biopori yang berjumlah 10 dalam kondisi sesuai (biopori tidak rusak dan tidak tertutup), sedangkan biopori yang tidak sesuai (biopori rusak dan tertutup) tidak ditemukan.
6. Tindaklanjut dari pelaksanaan biopori di lingkungan pelabuhan perikanan nusantara sibolga dengan ukuran 4,785 Inchi dan ukuran panjang pipa yaitu 1 meter adalah dalam hal penampungan air kurang maksimal. Sehingga tindaklanjut yang dapat dilaksanakan adalah penggantian pipa dan tutup biopori dengan ukuran berdiameter besar.

3.1.2. Saran

Saran dari hasil monitoring pengelolaan biopori di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah sebaiknya ada penggantian biopori dari ukuran berdiameter yang ada sekarang (kecil) menjadi ukuran berdiameter lebih besar.